



Program Pembuatan Tempat Sampah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMK Negeri Balanipa

H. Husain*¹, R. Nurfadillah², N. Nurhayati³, M. Ramli⁴, S. Agustini⁵

^{1,3,5}Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Makassar.

²Kewirausahaan, FE, Universitas Negeri Makassar

⁴Pendidikan Keperawatan Olahraga, FIK, Universitas Negeri Makassar

(**Received:** 02-04-2024; **Reviewed:** 02-05-2024; **Published:** 02-06-2024)

*Corresponding author: H. Husain¹



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License CC-BY-NC-4.0 ©2024 by author (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstrak: Hasil observasi tim KKN di SMK Balanipa menunjukkan bahwa terciptanya lingkungan bersih dan sehat yang mendukung proses pembelajaran belum sepenuhnya terpenuhi. Sebagai upaya TIM KKN mendorong terciptanya lingkungan bersih dan sehat untuk kualitas pendidikan yang maka dilakukan beberapa program kerja yang sesuai. Salah satu langkah untuk mewujudkan hal ini adalah dengan melengkapi sarana prasarana yang mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, seperti pengadaan tempat sampah. Hal ini menjadi solusi karena saat hasil observasi menunjukkan bahwa jumlah tempat sampah yang ada belum sesuai dengan jumlah warga sekolah seperti siswa, guru, staff dan orang tua siswa yang datang berkunjung untuk membuang sampah yang ada. Sebagai upaya untuk melakukan hal ini, pertama-tama tim KKN melakukan identifikasi jumlah dan lokasi tempat sampah yang dibutuhkan di SMK Balanipa. Selanjutnya dilakukan kerja sama bersama tim KKN dan warga sekolah (siswa dan guru) mengumpulkan bahan dasar berupa bambu untuk pembuatan tempat sampah. Dihasilkan sekitar 12 tempat sampah yang kemudian di tempatkan disetiap sudut Gedung dan depan setiap ruangan. Hasil observasi lanjutan menunjukkan bahwa lingkungan yang bersih dan sehat telah tercipta berkat keberadaan tempat sampah yang baru. Hal ini dibuktikan dengan tempat sampah yang hamper penuh setiap harinya.

Kata Kunci: SMK Balanikpa; Tempat Sampah; Tim KKN.

Abstract: The results of the KKN team's observations at Balanipa Vocational School show that the creation of a clean and healthy environment that supports the learning process has not been fully fulfilled. As an effort by the KKN TEAM to encourage the creation of a clean and healthy environment for quality education, several appropriate work programs have been carried out. One step to make this happen is by completing infrastructure that supports the creation of a clean and healthy environment, such as providing rubbish bins. This is a solution because the results of observations show that the number of existing rubbish bins does not match the number of school residents such as students, teachers, staff and parents who come to visit to throw away the rubbish. As an effort to do this, the KKN team first identified the number and location of trash bins needed at Balanipa Vocational School. Next, collaboration was carried out with the KKN team and the school community (students and teachers) to collect basic materials in the form of bamboo to make trash cans. About 12 trash bins were produced which were then placed in every corner of the building and in front of every room. The results of further observations show that a clean and healthy environment has been created thanks to the presence of the new trash can. This is proven by the trash cans being almost full every day.

Keywords: Balanipa Vocational School; Trash Can; KKN Team.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dalam akademik bersifat pengaplikasian secara sosial, dalam hal ini mahasiswa akan langsung berpartisipasi dan terjun langsung dalam masyarakat serta mengaplikasikan Ilmu yang telah didapat selama kuliah. KKN ini juga adalah salah satu in-class course di universitas, hal tersebut dilakukan karena beberapa hal. Antara lain, menurut perjanjian mahasiswa dengan Universitas seperti yang dijelaskan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berisi pendidikan, penelitian dan pengabdian yang ditujukan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, KKN merupakan metode penerapan ketiga dalam tridarma tersebut, dimana mahasiswa harus pergi ke Desa-desa dan menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. KKN dirancang untuk membantu mendorong kemajuan pendidikan, melaksanakan penelitian yang memberi manfaat, serta terlibat sepenuh hati dalam komunitas di mana mahasiswa akan berpartisipasi secara langsung di dalamnya.

Materi dan teori keilmuan yang telah di dapat di bangku kuliah akan diuji kebenarannya dengan cara terjun langsung ke masyarakat dan melihat fakta-fakta nyata sehingga dapat menguji teori. Mahasiswa diharuskan mampu memiliki kreatifitas dan mempunyai kemauan untuk pengembangan diri sehingga mampu memberi kontribusi untuk masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat menelaah apa saja masalah yang terjadi dalam masyarakat dan selanjutnya membantu memecahkan masalah yang ada tersebut (Valderrama-Hernández, Alcántara, and Limón 2017).

Manfaat dari adanya Kuliah Kerja Nyata ini dapat memberi banyak umpan balik bagi mahasiswa, seperti dapat mengetahui manfaat dari ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni. Dengan adanya KKN ini maka mahasiswa akan mendapatkan keahlian untuk memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat. KKN dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan pemerintah setempat, serta memberi inovasi dan menumbuhkan potensi baru yang belum ada sebelumnya melalui pemanfaatan ilmu dan teknologi (Syardiansah 2019).

Pendidikan sekolah sebagai kelanjutan dari pendidikan keluarga, begitu besar peranannya dalam melanjutkan dan membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, tanggung jawab sekolah begitu besar dalam menanamkan karakter peserta didik sejak dini. Sehingga pendidikan sekolah harus betul-betul di fungsikan melalui program sekolah yang berkualitas dengan selalu mengikuti perkembangan zaman. Selanjutnya pendidikan masyarakat sebagai tempat untuk mengimplementasikan dan menilai karakter dari hasil produksi sekolah (Purnami, Utama, and Madu 2017). Oleh karena itu, masyarakat harus jeli dan tanggap terhadap produksi sekolah sehingga apa yang diharapkannya dapat dimanfaatkan dengan optimal. Sehingga hasil dari pendidikan sekolah, mampu membawa keluarga dan masyarakat menuju ke suatu tujuan hidup yang sejahtera. Dari ketiga pusat pendidikan itu, harus berjalan dengan optimal dan sejalan dengan kodratnya yaitu sama-sama membentuk karakter. Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian waktu kian berkembang, memaksakan kita semua untuk mengikuti kemajuan tersebut. Salah satunya adalah pelaksanaan program KKN-PPL Terpadu, dimana program ini menggabungkan antara KKN dengan PPL sehingga menjadi keuntungan bagi mahasiswa untuk cepat menyelesaikan program studinya.

SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu pendidikan formal di jenjang pendidikan. Dalam UU sistem pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 17 mengenai Pendidikan Dasar bahwa di Indonesia sistem pendidikan dasar terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA. Dalam memenuhi sistem pendidikan yang baik maka kualitas pendidikan harus terpenuhi (Purnami, 2021). Salah satu caranya adalah dengan memenuhi sarana dan prasarana

dalam lingkungan sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sarana merupakan segala hal yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu.

SMKN BALANIPA adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Tammangalle, Kec. Balanipa, Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMKN BALANIPA berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMKN BALANIPA beralamat di BULUDUA, Tammangalle, Kec. Balanipa, Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat, dengan kode pos 91354. Sekolah ini memiliki lingkungan yang luas serta terdapat ruangan yang banyak. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-PPL Terpadu sektor SMK Negeri Balanipa selama sehari dengan metode peninjauan secara langsung dan berdasarkan fakta yang ada dilapangan hanya sedikit dari banyaknya ruangan yang terdapat tidak memiliki Tempat Sampah, siswa hanya akan langsung membuang sampah pada pembuangan akhir yang berada di belakang sekolah. Dikarenakan hal tersebut maka mahasiswa KKN-PPL UNM mengkoordinasikan hal tersebut dengan Kepsek bersama dengan pembina osis untuk memprogramkan pengadaan tempat sampah. Dalam kegiatan pengabdian ini, mahasiswa dibantu dengan anggota osis akan berperan dalam membuat tempat sampah di lingkup SMK Negeri Balanipa.

Berdasarkan masalah yang disebutkan diatas, maka Mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar 2021 melaksanakan Program Kerja dengan Judul " Program Pembuatan Tempat Sampah dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMK Negeri Balanipa." Dengan tujuan agar dapat menciptakan kualitas lingkungan yang bersih dan sehat.

METODE

1. Observasi

Observasi dilakukan di sekitar lingkungan sekolah SMK Balanipa kemudian mencatat hal-hal yang dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa salah satu program kerja yang dapat dilakukan adalah pembuatan tempat sampah.

2. Konsolidasi dengan warga sekolah.

Setelah penetapan program pembuatan tempat sampah, tim KKN melakukan konsolidasi dengan pihak sekolah, termasuk dengan siswa dan guru pamong. Hasil konsolidasi memutuskan bahwa jumlah tempat sampah yang dibutuhkan adalah sebanyak 12 buah. Selain itu, juga diputuskan bahwa bahan utama yang akan digunakan adalah bambu.

3. Pembuatan tempat sampah.

Pembuatan tempat sampah dilakukan secara gotong royong, bukan hanya tim KKN, guru, dan siswa melainkan juga warga disekitar sekolah juga turut membantu dalam pembuatan tempat sampah ini. Total waktu yang dibutuhkan untuk memulai sampai dengan selesai pembuatan 12 tempat sampah adalah selama 2 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Sejumlah proses kegiatan program pembuatan tempat sampah diawali dengan melakukan observasi dengan cara mengelilingi sekolah di lingkungan SMK Negeri Balanipa.



Gambar 1. Observasi Lingkungan Sekolah

Setelah dilakukan observasi di lingkungan sekolah, kegiatan selanjutnya adalah melakukan pemaparan program kerja yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 31 Oktober 2021 di kawasan wisata pantai Palippis yang dihadiri oleh sejumlah jajaran sekolah seperti Ketua Komite, Kepala Sekolah, Wakasek, staff dan guru serta beberapa siswa SMK Negeri Balanipa yang berperan aktif dalam memberikan masukan, saran, dan tanggapan program kerja yang nantinya akan dilaksanakan.



Gambar 2. Seminar pemaparan Rencana Program Kerja Pembuatan Tempat Sampah

Pihak sekolah tidak hanya memberikan apresiasi berupa bantuan moral melainkan juga memberikan bantuan dana untuk sejumlah program kerja dengan cara mahasiswa memasukkan Proposal estimasi dana Kegiatan yang akan diserahkan kepada Bendahara Sekolah.



Gambar 3. Proses Pengajuan Proposal Kepada Pihak Sekolah

Setelah proposal program kerja disetujui dan dana diberikan oleh pihak sekolah, tahap selanjutnya adalah mahasiswa dibantu pembina serta anggota osis mulai melakukan pengerjaan tempat sampah. Tahap selanjutnya melakukan pemotongan bambu yang disesuaikan dengan ukuran tempat sampah yang telah ditetapkan lalu di bersihkan dari sisa-sisa serat halus bambu.



Gambar 4. Proses Pemotongan dan Pembersihan Serat Bambu

Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan rangka dari balok kayu yang telah dipotong sesuai ukuran yang tersedia untuk badan dari tempat sampah.



Gambar 5. Proses Pembuatan Rangka Balok

Setelah rangka badan dan bambu telah dipotong dengan ukuran yang tersedia, selanjutnya potongan bambu dipasang pada rangka balok sesuai dengan bentuk yang telah ditentukan.



Gambar 6. Proses Perakitan Bambu

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pengecatan pada tempat sampah yang telah selesai dirangkai. Lalu dilanjutkan dengan pemberian cat pilox untuk menempelkan stiker nama pada badan tempat sampah. Setelah seluruh tempat sampah di cat pilox, maka selanjutnya pada tahap akhir yaitu penempatan tempat sampah pada titik yang telah ditentukan.



Gambar 8. Tempat Sampah yang telah selesai

Seluruh rangkaian kegiatan dalam program Tempat Sampah diapresiasi dan didukung penuh oleh pihak sekolah. Dukungan tersebut sangat membantu dalam penyelesaian program kerja pengadaan tempat sampah di SMK Negeri Balanipa.

2. Pembahasan

Melalui pembuatan tempat sampah yang terarah dan penanaman nilai-nilai lingkungan yang baik, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Dengan memiliki tempat sampah yang tersedia dan dikelola dengan baik, siswa diajak untuk memahami pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini juga dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan dan mendorong praktek-praktek ramah lingkungan di lingkungan sekolah (Purnami, Utama, and Madu 2016).

Program ini tidak hanya sekedar menyediakan tempat sampah, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembuatannya. Melalui kegiatan pembuatan tempat sampah, siswa belajar tentang kreativitas, kerja tim, dan tanggung jawab sosial. Mereka juga memiliki kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan teknis seperti pengukuran, pemotongan, dan perakitan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk infrastruktur fisik, tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran yang berharga bagi siswa.

Dengan menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, dan ramah lingkungan, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran. Lingkungan yang kondusif akan menciptakan suasana belajar yang lebih baik, meningkatkan konsentrasi siswa, dan mengurangi gangguan yang disebabkan oleh kondisi lingkungan yang tidak sehat. Dengan demikian, program pembuatan tempat sampah ini bukan hanya sekedar upaya fisik, tetapi juga merupakan investasi dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMK Negeri Balanipa.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Program pembuatan tempat sampah di SMK Negeri Balanipa adalah langkah konkret dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesadaran lingkungan di lingkungan sekolah. Melalui kolaborasi antara pengabdian, pihak sekolah, siswa, dan masyarakat, program ini tidak hanya memberikan manfaat fisik dalam bentuk infrastruktur, tetapi juga memberikan dampak positif dalam bentuk pembelajaran, kesadaran lingkungan, dan kualitas pembelajaran. Dengan dukungan yang berkelanjutan, program ini memiliki potensi untuk menjadi model bagi upaya-upaya serupa di sekolah-sekolah lain di Indonesia.

SARAN

Menyarankan agar program pembuatan tempat sampah ini tidak hanya berhenti pada pembuatan infrastruktur fisik, tetapi juga melibatkan komponen pendidikan lingkungan yang lebih luas. Dapat dipertimbangkan untuk mengintegrasikan materi-materi tentang lingkungan dan keberlanjutan ke dalam kurikulum sekolah, serta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler atau seminar tentang isu-isu lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta dalam mendukung dan menjalankan program pembuatan tempat sampah ini. Tanpa kontribusi dan kerjasama dari berbagai pihak, program ini tidak akan dapat terwujud dengan baik. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala SMK Balanipa, Guru Pamong, siswa, dan para warga.

REFERENSI

- Purnami, Wahyuni. 2021. "Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologi Siswa." *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA* 9(2):119. doi: 10.20961/inkuiri.v9i2.50083.
- Purnami, Wahyuni, Wigbertus G. Utama, and Fransiska J. Madu. 2016. "INTERNALISASI KESADARAN EKOLOGIS MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR."
- Purnami, Wahyuni, Wigbertus G. Utama, and Fransiska J. Madu. 2017. "KESADARAAN EKOLOGIS DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR." 1.
- Syardiansah, Syardiansah. 2019. "PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7(1):57–68. doi: 10.33884/jimupb.v7i1.915.
- Valderrama-Hernández, Rocío, L. Alcántara, and D. Limón. 2017. "The Complexity of Environmental Education: Teaching Ideas and Strategies from Teachers." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 237:968–74. doi: 10.1016/j.sbspro.2017.02.137.